



Pengenalan dan Pelatihan Dasar Komputer pada Anak Usia Dini di Desa Sesaot

Mustamin Papu
Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pengenalan serta pelatihan tentang dasar-dasar komputer bagi anak usia dini di desa Sesaot. Metode pelatihan yang digunakan yakni tahapan perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan para siswa akan dasar-dasar komputer yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari mitra dibuktikan dari banyak anak yang ingin mengikuti pelatihan.

Kata Kunci

Pelatihan, Komputer
Dasar, Anak Usia Dini,
Desa Sesaot.

Pendahuluan

Desa sesaot merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dimana merupakan satu dari 16 desa dan kelurahan yang berada di Narmada. Desa sesaot juga termasuk desa wisata destinasi yang banyak dikunjungi oleh kalangan masyarakat maupun pengunjung luar karena memiliki berbagai macam destinasi yang dapat dikunjungi dan tempatnya yang cukup strategis. Desa sesaot termasuk kedalam suatu desa yang berada di dekat hutan lindung namun dengan demikian menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan terutama di tempat wisata yang damai dan tenang. Wisata-wisata yang ada di desa Sesaot menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan, tempat-tempat wisata selalu ramai dikunjungi setiap harinya terutama di hari weekend. Dengan adanya wisata yang menjadi daya tarik itu desa Sesaot seringkali menjadi mitra tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Salah satu desa wisata yang memegang gelar tersertifikasi dari mamparekras dibidang kelestarian lingkungan, kebersihan, kesehatan dan keselamatan ialah wisata PUREKMAS.

Proses pembelajaran merupakan bagian pendidikan. Pendidikan yang di maksudkan membantu siswa tumbuh dan berkembang untuk menemukan pribadinya didalam kedewasaan masing – masing individu secara maksimal di berbagai aspek kepribadian dan menjadi manusia yang dewasa dan mandiri di tengah – tengah masyarakat. Aktivitas belajar setiap siswa tidak selamanya dapat berlangsung dengan baik tanpa masalah. Siswa kadang bisa belajar dengan lancar, kadang tidak. Termasuk dalam hal konsentrasi menghadapi pelajaran, kadang belajar dengan penuh semangat, namun seringkali siswa malas belajar.



Kesulitan belajar tersebut apabila dibiarkan tanpa solusi, dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, agar memperoleh hasil yang memuaskan.

Pada sekolah dasar, kondisi siswanya termasuk kategori umur anak-anak, sehingga dalam proses pembelajarannya tidak fokus, seperti, berbicara saat guru menjelaskan, bermain dengan teman sebangku, dan kurangnya kesadaran belajar di rumah. Penyebab kesulitan belajar peserta didik, bisa karena faktor internal dan faktor eksternal.

Dari hasil observasi yang dilakukan bersama mitra dengan melakukan beberapa kali kunjungan kepala dalam agenda silaturahmi sekaligus wawancara bahwa permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya memanfaatkan teknologi dalam memasarkan atau menjual kerajinan yang dibuat oleh masyarakat. Disini saya mengadakan program kerja yaitu melakukan mengenalkan perangkat computer pada anak usia dini, dengan cara praktik atau mengajar seminggu dua kali setiap hari selasa dan kamis sore di dusun lauk.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu langkah awal yang dilakukan guna untuk melakukan kegiatan observasi agar suatu kegiatan dapat berlangsung kedepannya. Perencanaan yang matang menjadi salah satu bentuk tercapainya tujuan dari kegiatan itu sendiri.

Dalam kegiatan ini saya melakukannya dengan tatap muka, dimana anak-anak yang mengikuti pelatihan adalah anak-anak di luar sekolah dasar mulai dari kelas 3 – 5 yang terdiri dari 10-17 anak. Maka dari itu sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan saya menggunakan metode sebagai berikut:

1. Ceramah adalah suatu penuturan atau penjelasan yang dilakukan guru secara lisan, yang dimana dalam pelaksanaan belajar guru dapat menggunakan alat bantu mengajar seperti alat peraga untuk memperjelas apa yang disampaikan terhadap anak-anak di luar sekolah (Suryono, 1992), saya melakukannya dengan memberikan sedikit materi kemudian mempraktikkan langsung menggunakan komputer, sehingga peserta pelatihan dapat mengerti secara lebih dalam dibandingkan hanya dengan memberikan materi.
2. Praktek , model pembelajaran praktek merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya (Nur Chasanah, Anik Supriani, 2016), maka dari itu setelah memberikan materi dan penjelasan bagaimana langkah langkah yang harus dikerjakan peserta pelatihan, melakukan praktik langsung sesuai atau modifikasi dari apa yang telah saja jelaskan sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang didapat setelah melaksanakan kegiatan adalah sebagai berikut

- 1) Mahasiswa dapat memberikan pelayanan dengan kenyamanan dan kepuasan dalam melayani masyarakat di kantor desa dalam bagian front office.
- 2) Masyarakat dapat menerima masukan ataupun bantuan yang diberikan oleh pihak pelayanan desa.
- 3) Mahasiswa dapat berperan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sehingga kenyamanan masyarakat dapat terjamin.



- 4) Mahasiswa bisa mendapatkan pelajaran tentang bagaimana cara berkomunikasi dengan masyarakat secara baik dan sopan.
- 5) Peserta pelatihan komputer sudah mulai lancar dalam mengaplikasikan komputer
- 6) Mampu meningkatkan kemampuan baca dan tulis untuk anak-anak tingkat Sekolah Dasar yang menjadi peserta Bimbingan belajar. Contohnya adalah setiap pertemuan para peserta harus membaca buku cerita yang disediakan di Taman Baca, kemudian setelah itu akan diminta untuk menulis dari apa yang telah dibaca sebelumnya
- 7) Mahasiswa dapat berintraksi dengan baik dan seharusnya pada peserta didik yang lebih muda.

Kegiatan tersebut tampak pada gambar berikut;





Kesimpulan

Berdasarkan program kerja KKN-T yang dilaksanakan di Desa Sesaot, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kerja yang telah terlaksana bisa meningkatkan pemahaman anak tentang komputer
2. Program-program kerja KKN-T yang telah dijalankan diharapkan dapat memberikan mamfaat yang baik bagi mitra maupun masyarakat di Desa Sesaot

Saran

Selama mengadakan kegiatan KKN-T ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan baik dalam program kerja yang telah tercapai di masyarakat dan penulisan dalam laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran dari pihak pembabaca dan penulis berharap program kerja yang telah terlaksana di desa sesaot dapat bermamfaat bagi masyarakat dan di kembangkan.



Daftar Pustaka

<https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2020/04/22/atasi-kesulitan-belajar-siswa-dengan-layanan-konseling-kelompok/>

<https://travelingyuk.com/wisata-pemandian-desa-sesaot/162862/>

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.